

SKRIPSI

**ANALISIS PUTUSAN DALAM PERKARA TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA TANPA BARANG BUKTI**

**(Studi Putusan Nomor 83/Pid.Sus/2021/PN Pmn dan
814/Pid.Sus/2021/PN Pdg)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

MELYA ARISMAN

2210113077

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Efren Nova, S.H., M.H

Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

No. Reg: 18/PK-IV/IV/2026

	No. Alumni Universitas	Melya Arisman	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Sungai Sarik/ 04 April 2004 b. Nama Orangtua : Arisman, Eli Yarni c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210113077	f. Tanggal Lulus : 17 Juli 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 11 Bulan i. IPK : 3,85 j. Alamat : Tungka Sungai Durian	

ANALISIS PUTUSAN DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA TANPA BARANG BUKTI (Studi Putusan Nomor 83/Pid.Sus/2021/PN Pmn dan 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg)

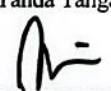
(Melya Arisman, 2210113077, Fak. Hukum Universitas Andalas, 130 Hlm, 2026)

ABSTRAK

Tindak pidana Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, sehingga penegakan hukum harus dilakukan secara tegas dan berdasarkan pembuktian yang kuat. Dalam praktiknya, keberadaan barang bukti fisik Narkotika umumnya bersifat sentral untuk menentukan pemidanaan. Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis kekuatan pembuktian dalam perkara tindak pidana penyalahgunaan Narkotika tanpa barang bukti Narkotika dan menganalisis dasar pertimbangan hukum bagi Hakim dalam menjatuhkan putusan yang berbeda pada pelaku penyalahgunaan Narkotika dalam putusan Nomor 83/Pid.Sus/2021/PN Pmn dan 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus melalui studi kepustakaan dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan pembuktian tindak pidana penyalahgunaan Narkotika tanpa barang bukti Narkotika didasarkan pada keterkaitan antara alat bukti yang sah, yaitu hasil tes urine terdakwa yang positif, keterangan saksi, dan pengakuan terdakwa yang saling bersesuaian di persidangan. Kekuatan pembuktian ini sah dan memenuhi batas minimum pembuktian dalam Pasal 183 KUHP. Adapun dasar pertimbangan hukum bagi Hakim dalam menjatuhkan putusan yang berbeda didasarkan pada pertimbangan yuridis, pertimbangan non yuridis, serta hal-hal yang memberatkan dan meringankan. Pada putusan Nomor 83/Pid.Sus/2021/PN Pmn, Hakim menjatuhkan pidana penjara dengan mengabaikan ketentuan rehabilitasi. Sedangkan pada putusan Nomor 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg, Hakim menjatuhkan sanksi tindakan rehabilitasi medis karena didukung oleh rekomendasi oleh Tim Asesmen Terpadu dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Disparitas putusan ini menunjukkan belum terpenuhinya rasa keadilan bagi pelaku penyalahgunaan Narkotika yang hakikatnya merupakan korban sebagaimana diamanatkan Pasal 54, Pasal 103 Undang-Undang Narkotika dan SEMA Nomor 4 Tahun 2010 yang membutuhkan pengobatan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara norma hukum yang berlaku dengan implementasinya dalam praktik peradilan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan integrasi pendekatan rehabilitasi dalam pertimbangan Hakim guna mewujudkan penegakan hukum yang lebih berkeadilan substantif dan humanis.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Narkotika, Pembuktian, Barang Bukti, Putusan Hakim, Rehabilitasi

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 17 Juli 2026. Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Melya Arisman	Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.	Felia Hermayenti, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas :	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama: Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Melya Arisman	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Sungai Sarik / 04 th April 2004 b. Parents' Name : Arisman, Eli Yarni c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210113077		f. Graduation Date : 17 th July 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 3 Years 11 Months i. GPA : 3,85 j. Address : Tungka Sungai Durian

ANALYSIS OF JUDGMENTS IN CRIMINAL CASE INVOLVING NARCOTIC ABUSE WITHOUT PHYSICAL EVIDENCE

(A Study Of Judgments No 83/Pid.Sus/2021/PN Pmn and 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg)

(Melya Arisman, 2210113077, Faculty of Law, Andalas University, 130 Pages, 2026)

ABSTRACT

Drug abuse crimes in Indonesia have reached alarming levels, necessitating firm law enforcement based on strong evidence. In practice, the presence of physical drug evidence is generally central to determining sentencing. This study aims to analyze the strength of evidence in Narcotics abuse criminal case without physical Narcotics evidence and to examine the legal grounds for judges in rendering different sentences against Narcotics abusers in case No.83/Pid.Sus/2021/PN Pmn and 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg. The research method employed is normative legal research using a statutory approach and a case based approach through literature review and secondary data. The results of this study indicate that the evidentiary weight of Narcotics abuse criminal acts without physical Narcotics evidence is based on the interrelation of valid evidence namely the defendant's positive urine test results, witness testimony, and the defendant's confession. Which are mutually consistent during the trial. This standard of proof is valid and meets the minimum standard of proof set forth in Article 183 of the Criminal Procedure Code. The legal basis for the judge's decision to impose a different sentence is grounded in legal considerations, non legal considerations, as well as aggravating and mitigating factors. In judgment No.83/Pid.Sus/2021/PN Pmn, the judge imposed a prison sentence while disregarding the provisions for rehabilitation. Meanwhile, in Judgment No. 814/Pid.Sus/2021/PN Pdg, the judge imposed a sanction of medical rehabilitation, supported by a recommendation from the Integrated Assessment Team of the West Sumatra Provincial Office of the National Narcotics Agency. This disparity in rulings indicates that a sense of justice has not yet been fulfilled for drug abusers who, by nature, are victims, as mandated by Articles 54,103 Narcotics Law and SEMA No. 4 of 2010 and who require treatment. This situation indicates a gap between existing legal norms and their implementation in judicial practice. Therefore, it is necessary to strengthen the integration of a rehabilitation approach in judicial deliberations to achieve law enforcement that is more substantively just and humane.

Keywords: Drug Abuse, Evidence, Physical Evidence, Judicial Ruling, Rehabilitation

This minor thesis has defended in front of the examiner team and approved at July 17th, 2026.

Examiner,

Signature 	Signature  Examiner I	Signature 
Melya Arisman	Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.	Felia Hermayenti, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty:	Name:	Signature:
No. Alumni University:	Name:	Signature: